

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021

Khe sia

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta-Indonesia
Email : 38199010@student.kwikkiangie.ac.id

Sugi Suhartono

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta-Indonesia
Email : sugi.suhartono@kwikkiangie.ac.id

ABSTRACT

Firm value is a view for investors regarding the level of success of a company in managing its operational activities and reflects the share price that investors are willing to pay. The purpose of this study is to determine the effect of profitability, leverage, and liquidity on firm value with the reputation of a public accounting firm as moderator in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2019–2021. The samples used in this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2019–2021. There are 128 companies that meet the criteria for sampling for testing. This study uses SPSS 26 to perform data analysis such as descriptive statistical analysis, coefficient similarity test, classic assumption test, moderated regression analysis (MRA), model feasibility test, individual parameter significance and coefficient of determination. Based on the results of the study, it can be concluded that profitability has a positive and significant effect on firm value, leverage and liquidity have no effect on firm value, the reputation of a public accounting firm is able to strengthen the positive effect of profitability on firm value, the reputation of a public accounting firm is able to strengthen the negative effect of leverage on firm value and the reputation of a public accounting firm is not able to strengthen the positive influence of liquidity on firm value.

Keywords: *profitability, leverage, liquidity, reputation of public accounting firm and firm value.*

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan pandangan bagi investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya yang mencerminkan harga saham yang bersedia dibayarkan oleh para investor. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019–2021. Terdapat 128 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel untuk dilakukan pengujian. Penelitian ini menggunakan SPSS 26 untuk melakukan analisis data seperti analisis statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik, *moderated regression analysis* (MRA), uji kelayakan model, signifikansi parameter individual dan koefisien determinasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan, reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *profitabilitas, leverage, likuiditas, reputasi kantor akuntan publik dan nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan memiliki peranan yang sangat penting bagi pemilik perusahaan, hal tersebut dikarenakan menjadi pandangan bagi investor mengenai tingkat keberhasilan atas kinerja suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga sahamnya (Widiastari dan Yasa, 2018). Semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin

optimal harga saham dan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai suatu perusahaan yang tinggi tentunya meningkatkan kepercayaan dan menjadi tolak ukur para investor untuk menyertakan modalnya (Andhieka dan Retnani, 2017). Dalam melakukan kegiatan operasi bisnisnya, perusahaan memiliki harapan agar nilai perusahaannya semakin meningkat dengan melakukan upaya dan kebijakan yang tepat (Puspawijaya dan Sasongko, 2021).

Pada kenyataannya, terdapat perusahaan yang sulit untuk mencapai harapan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu beban operasional yang tinggi namun tidak diiringi dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan penjualan, sehingga perusahaan mencatatkan kerugian pada laporan keuangannya. Seperti halnya yang terjadi pada PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) yang membukukan kerugian pada laporan keuangan tahun 2019 yaitu sebesar USD 503,65 juta (dilansir dari www.medcom.id).

Dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perseroan, PT Krakatau Steel Tbk melakukan restrukturisasi utang. Perseroan akan mendapatkan relaksasi pembayaran hutang sehingga beban keuangan menjadi berkurang dan tenor atau jangka waktu pinjaman diperpanjang (dilansir dari https://finance.detik.com). Restrukturisasi utang yang dilakukan oleh Krakatau steel memberikan dampak positif berupa perbaikan kinerja keuangan dengan membukukan laba bersih perseroan sebesar USD22,635 juta.

Liabilitas Restrukturisasi PT. Krakatau Steel

Pos Akuntansi	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Liabilitas Jangka Pendek	USD827,496 juta	USD2,494,040 juta
Liabilitas Jangka Panjang	USD2,210,130 juta	USD446,757 juta
Jumlah Laba (Rugi)	USD22,635 juta	USD(505,390 juta)

Dalam mendukung aktivitas operasionalnya, perusahaan menggunakan sumber pendanaan baik internal maupun eksternal perusahaan. *Leverage* merupakan rasio pengukuran sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. *Leverage* memberikan gambaran mengenai tingkat kecukupan utang perusahaan dengan mengukur seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan modal atau aset yang ada, Syamsuddin et al., (2021). Berdasarkan penelitian Idris et al., (2022), *leverage* dengan menggunakan proksi *debt to assets ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Anggraini dan Widhiastuti (2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari aktivitas operasionalnya yang dilakukan selama periode tertentu (Andhieka dan Retnani, 2017). Dalam hal ini, profitabilitas menjadi suatu indikator penilaian dan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Dalam penelitian Yoas et al., (2020), menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Syamsuddin et al., (2021) dimana profitabilitas dengan proksi *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017), yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dengan menggunakan proksi *return on asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh rasio likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Chasanah, 2019). Pada penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Rachman dan Priyadi (2021), dimana likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan memberikan informasi keuangan yang berkaitan dengan pencapaian keberhasilan maupun kegagalan kinerja perusahaannya dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang berkualitas memberikan sinyal yang positif kepada pihak eksternal (Rosidah dan Amanah, 2018). Auditor memiliki tuntutan untuk menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Hasil audit yang berkualitas tinggi dalam penyajian laporan keuangan audit dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Dewi dan Husain (2020), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian DeAngelo (1981), dimana kualitas audit sebagai kunci bagi pasar dan investor. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Puspawijaya dan Sasongko (2021), yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.



Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan reputasi kantor akuntan publik memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan reputasi kantor akuntan publik memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan reputasi kantor akuntan publik memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori agensi menyatakan bahwa hubungan keagenan yang merupakan suatu hubungan kontrak antara prinsipal dengan melibatkan pihak agen, dimana pihak prinsipal memberikan delegasi wewenang kepada pihak agen untuk melakukan tanggung jawab atas nama prinsipal dalam proses pengambilan keputusan. Masing – masing pihak yang berkepentingan tersebut, mengikatkan diri dalam kontrak kerja yang diwujudkan dalam pengaturan kerja, perilaku, dan reputasi, Scott (2015:358).

Prinsipal dan agen adalah pihak rasional yang memiliki kepentingan masing – masing, terdapat alasan bahwa pihak agen tidak selalu bertindak demi kepentingan prinsipal dan mengabaikan kepentingan prinsipal, konflik kepentingan yang terjadi antara prinsipal dan agen memunculkan *agency problem*, sehingga manajer cenderung bertindak untuk mengejar kepentingan dirinya sendiri, sehingga tidak memaksimalkan nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Menurut Eisenhardt (1989), terdapat tiga asumsi yang mendasari teori agensi yaitu asumsi tentang sifat manusia, asumsi tentang keorganisasian dan asumsi tentang informasi. Hubungan antara prinsipal dan agen juga menimbulkan asimetri informasi, hal ini dikarenakan agen memiliki informasi yang lebih memadai mengenai kinerja keuangan perusahaan dan aktivitas operasional yang dijalankan perusahaan dibandingkan dengan prinsipal maka pihak prinsipal harus menetapkan insentif yang sesuai untuk agen dan mengeluarkan biaya pemantauan atau yang disebut sebagai *agency cost*, yang dilakukan untuk membatasi bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh agen yang tidak sejalan dengan kepentingan prinsipal, sehingga menjadi upaya pengendalian terhadap perilaku dan tindakan agen.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973, teori ini menjelaskan bahwa pihak pemilik informasi memberikan isyarat sinyal berupa informasi kepada pihak penerima. Menurut Brigham dan Houston, (2019:499), menyatakan bahwa teori sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek masa depan perusahaan.

Pada prinsipnya, teori sinyal didasarkan pada asumsi terjadinya asimetri informasi yang mendorong manajemen untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan kepada pihak – pihak

yang memerlukan informasi tersebut. Hal ini dikarenakan asimetri informasi menyulitkan pihak eksternal untuk menilai kualitas nilai perusahaan sehingga penyampaian informasi keuangan oleh manajemen perusahaan berperan penting untuk menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan, sehingga memberikan suatu sinyal positif maupun sinyal negatif terhadap pandangan investor mengenai nilai perusahaan dan menjadi indikator penilaian dalam keputusan investasi.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:128), rasio likuiditas atau rasio modal kerja adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo baik kepada pihak eksternal maupun internal perusahaan dan menunjukkan apakah perusahaan berada dalam kondisi likuid.

Leverage

Menurut Kasmir (2019:152), rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menentukan apakah perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kembali kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini digunakan sebagai pengukuran seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivityanya.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198), rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi dari perusahaan dalam memperoleh keuntungan semaksimal mungkin melalui aktivitas penjualan dan pendapatan atas investasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat terlihat melalui kinerja keuangan dari suatu perusahaan, sehingga menjadi suatu tolak ukur atas kemampuan perusahaan dalam pengambilan keputusan dan langkah-langkah manajemen yang tepat sesuai dengan tujuan perusahaan.

Hipotesis

Pernyataan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H₂ *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
- H₃ Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H₄ Reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- H₅ Reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan
- H₆ Reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan terikat oleh variabel independen. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan dengan menggunakan proksi pengukuran *tobin's q*. Rasio *tobin's q* dianggap lebih baik dikarenakan mencakup seluruh aset, memperhatikan aspek fundamental perusahaan yaitu nilai buku yang dapat terlihat dari total utang dan aset dan sentimen pasar yang terlihat melalui nilai pasar saham sehingga menjadi pandangan investor dalam menilai suatu perusahaan (Oktaryani et al., 2021). Rumus penghitungan *tobin's q* adalah :

$$Q = \frac{EMV + Debt}{TA}$$



Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel tidak terikat dan mempengaruhi timbulnya variabel dependen.

1. Profitabilitas

Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan proksi *return on asset* (ROA). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atau *return* dari perolehan laba bersih perusahaan terhadap total aktiva. Pengukuran ini memperlihatkan efisiensi manajemen aset perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah telah mengoptimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Rumus perhitungan ROA adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Leverage

Pada penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan proksi *debt to asset ratio* (DAR). Rasio *leverage* menunjukkan pendanaan perusahaan menggunakan utang dalam rangka menunjang kegiatan operasional dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kembali pendanaan tersebut. *Debt to asset ratio* memberikan gambaran tingkat kecukupan dana yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari utang. Rumus perhitungan DAR adalah :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Likuiditas

Pada penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan proksi *current ratio* (CR). Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. *Current ratio* digunakan sebagai penyangga kerugian dan cadangan dana lancar serta digunakan untuk pembiayaan operasional dan investasi perusahaan. Rumus perhitungan CR adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (current liabilities)}}$$

Variabel Moderasi

Variabel *moderating* adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reputasi kantor akuntan publik, yang diukur dengan menggunakan proksi *dummy*. Skor angka 1 digunakan bagi perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang termasuk ke dalam kelompok *Big-4* dan skor angka 0 digunakan bagi perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang tidak termasuk ke dalam kelompok *Big-4*.

Populasi dan sampel

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 sampai dengan 2021.
2. Perusahaan terdaftar selama tiga tahun berturut-turut tanpa delisting.
3. Perusahaan tidak termasuk IPO baru selama periode penelitian.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan auditan dengan menggunakan mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang menyajikan data yang tidak lengkap.
6. Perusahaan yang memiliki data *outlier*.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain. Seluruh data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan auditan perusahaan yang telah dipublikasikan di



Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data–data dalam penelitian yaitu cross sectional dengan time series dapat dilakukan penggabungan (*pooling*). Berikut persamaan *pooling* data :

$$Q = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DAR + \beta_3CR + \beta_4KAP + \beta_5D1 + \beta_6D2 + \beta_7ROA*KAP + \beta_8DAR*KAP + \beta_9CR*KAP + \beta_{10}ROA*D1 + \beta_{11}DAR*D1 + \beta_{12}CR*D1 + \beta_{13}ROA*KAP*D1 + \beta_{14}DAR*KAP*D1 + \beta_{15}CR*KAP*D1 + \beta_{16}ROA*D2 + \beta_{17}DAR*D2 + \beta_{18}CR*D2 + \beta_{19}ROA*KAP*D2 + \beta_{20}DAR*KAP*D2 + \beta_{21}CR*KAP*D2 + \varepsilon$$

Kriteria pengambilan keputusan pada uji kesamaan koefisien (uji *pooling*) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien, yang berarti tidak dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian pada data penelitian harus dilakukan per tahun.
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien, yang berarti *pooling* dapat dilakukan dalam satu kali uji pada data penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:196). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov test*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, menunjukkan bahwa data tidak menghasilkan residual berdistribusi normal.
- Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, menunjukkan bahwa data menghasilkan residual berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* berdasarkan nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2021:178).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- Jika nilai Sig. < 0,05, menunjukkan bahwa terjadi heterokedastisitas pada model regresi.
- Jika nilai Sig. > 0,05, menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) Ghazali (2021:157).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- Nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- Nilai *Tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinieritas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2021:162), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan residual pada periode-t dengan periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi dapat terjadi dalam sebuah observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga mempengaruhi pada periode berikutnya, oleh karena itu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.



Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji durbin-watson (DW test), dengan persamaan sebagai berikut :

Tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif : $du < d < 4 - du$

4. Uji Hipotesis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Menurut Ghozali (2021:258), *moderated regression analysis* adalah suatu pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Berikut ini model persamaan dari *moderated regression analysis* adalah sebagai berikut :

$$Q = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DAR + \beta_3CR + \beta_4KAP + \beta_5ROA*KAP + \beta_6DAR*KAP + \beta_7CR*KAP + \varepsilon$$

Keterangan :

- Q : Nilai Perusahaan (*Tobins'Q*)
- ROA : Profitabilitas (*Return on Asset*)
- DAR : *Leverage* (*Debt to Asset Ratio*)
- CR : Likuiditas (*Current Ratio*)
- KAP : Reputasi Kantor Akuntan Publik
- ROA*KAP : Interaksi antara profitabilitas dengan reputasi kantor akuntan publik
- DAR*KAP : Interaksi antara *leverage* dengan reputasi kantor akuntan publik
- CR*KAP : Interaksi antara likuiditas dengan reputasi kantor akuntan publik
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$: Koefisien Regresi
- ε : Error

5. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji F ini digunakan untuk menguji apakah minimal satu variabel independen signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Uji F dapat dilakukan dengan melihat perbandingan nilai probabilitas uji-F dengan nilai signifikansi 0,05 atau membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik F yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig.-F < 0,05 atau nilai F hitung > nilai F tabel, mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig.-F > 0,05 atau nilai F hitung < nilai F tabel, mengindikasikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:149). Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai sig. (p-value) masing-masing variabel pada tabel coefficients, yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig.-t < 0,05, maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig.-t > 0,05, maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) merupakan pengukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R² yang kecil menyatakan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati satu berarti bahwa variabel – variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

Koefisien determinasi (R²) ditentukan dengan nilai adjusted R square. Nilai R² berkisar 0 sampai 1 (0 ≤ R² ≤ 1), dimana :

- a. Jika R² = 0, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.



- b. Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2019- 2021. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sebanyak 128 emiten.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	384	0,2838	12,5001	1,4595	1,1408
Profitabilitas	384	-1,0498	0,6072	0,0267	0,1128
Leverage	384	0,0630	3,9544	0,4981	0,4043
Likuiditas	384	0,5750	13,0416	2,2876	1,8978

Sumber : Data hasil pengujian menggunakan SPSS 26

C. Hasil Penelitian

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Hasil Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Model	Sig
ROA_D1	0,556
DAR_D1	0,270
CR_D1	0,857
ROA_KAP_D1	0,842
DAR_KAP_D1	0,826
CR_KAP_D1	0,836
ROA_D2	0,110
DAR_D2	0,487
CR_D2	0,853
ROA_KAP_D2	0,589
DAR_KAP_D2	0,691
CR_KAP_D2	0,738

Sumber ; Data hasil pengujian menggunakan SPSS 26

Uji kesamaan koefisien atau *pooling* data dilakukan pada seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai signifikansi pada variabel yang memiliki interaksi dengan D1 dan D2 pada tabel tersebut menunjukkan nilai $> 0,05$, maka *pooling* dapat dilakukan dalam satu kali uji pada data penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

N	384
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber : Data hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26



Menurut Bowerman et al., (2017:350), dalam bukunya yang berjudul “*Business Statistics in Practice*” dalam teorinya yaitu “*The Central Limit Theorem*” mengatakan bahwa, jika jumlah sampel 30 atau lebih maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Dalam hasil output uji normalitas pada penelitian ini dengan jumlah sampel data sebanyak 384 menghasilkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* tersebut < 0,05, dikarenakan jumlah data penelitian sebanyak 384, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
Profitabilitas	0,071
Leverage	0,841
Likuiditas	0,236
Kantor Akuntan Publik	0,347
ROA_KAP	0,672
DAR_KAP	0,055
CR_KAP	0,637

Sumber : Data hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.4, hasil uji heterokedastisitas pada variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kantor akuntan publik, interaksi ROA_KAP, interaksi DAR_KAP dan interaksi CR_KAP menunjukkan hasil > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian.

c. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,870	1,150
Leverage	0,804	1,243
Likuiditas	0,849	1,177
Kantor Akuntan Publik	0,959	1,043

Sumber : Data hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26

Dalam pengujian multikolinieritas pada penelitian ini, variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kantor akuntan publik menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin – Watson (d)	du
1,871	1,84758

Sumber : Data hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26

Dalam pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *durbin-watson* (DW test).
 Persamaan *durbin-watson* = $du < d < 4 - du$
 $durbin-watson = 1,84758 < 1,871 < 2,15242$

Berdasarkan uji autokorelasi dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif atau negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Moderated Regression Analysis (MRA)

Hasil Uji Analisis MRA

Variabel	B	Sig.	Sig. / 2	Keterangan
Constant	1,054			
Profitabilitas	2,025	0,000	0,000	Tolak H ₀
Leverage	0,781	0,000	0,000	Tidak tolak H ₀
Likuiditas	-0,020	0,595	0,2975	Tidak tolak H ₀
Kantor Akuntan Publik	1,043	0,045	0,0225	
ROA_KAP	3,027	0,036	0,018	Tolak H ₀
DAR_KAP	-2,188	0,010	0,005	Tolak H ₀
CR_KAP	-0,117	0,136	0,068	Tidak tolak H ₀

Sumber : Data hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26

Hasil dari pengujian moderated regression analysis (MRA) adalah sebagai berikut :

$$Q = 1,054 + 2,025 + 0,781 - 0,020 + 1,043 + 3,027 - 2,188 - 0,117$$

4. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Hasil Uji F

F	Sig
13.002	0,000

Sumber : Data hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26

Pada uji signifikansi anova menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000, dimana hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Hasil Uji t

Variabel	Beta	Sig.	Keterangan
Profitabilitas	2,025	0,000	Tolak H ₀
Leverage	0,781	0,000	Tidak tolak H ₀
Likuiditas	-0,020	0,2975	Tidak tolak H ₀
Kantor Akuntan Publik	1,043	0,0225	
ROA_KAP	3,027	0,018	Tolak H ₀
DAR_KAP	-2,188	0,005	Tolak H ₀
CR_KAP	-0,117	0,068	Tidak tolak H ₀

Sumber : Data hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26

Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi dari profitabilitas sebesar 2,025 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka tolak H₀₁ atau tidak tolak Ha₁. Dinyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel *leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,781 dan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05, maka tidak tolak H₀₂ atau tolak Ha₂. Dinyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.



Variabel likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,020$ dan nilai *sig.* sebesar $0,2975 > 0,05$, maka tidak tolak H_{03} dan tolak H_{a3} . Dinyatakan bahwa tidak likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Variabel ROA_KAP memiliki nilai koefisien regresi sebesar $3,027$ dan nilai *sig.* sebesar $0,018 < 0,05$, maka tolak H_{04} atau tidak tolak H_{a4} . Dinyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Variabel DAR_KAP memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-2,188$ dan nilai *sig.* sebesar $0,005 < 0,05$, maka tolak H_{05} atau tidak tolak H_{a5} . Dinyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Variabel CR_KAP memiliki nilai koefisien regresi sebesar $-0,117$ dan nilai *sig.* sebesar $0,068 > 0,05$, maka tidak tolak H_{06} atau tolak H_{a6} . Dinyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

6. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	0,112
-------------------	-------

Sumber : Data hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 26

Nilai dari koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar $0,112$ atau $11,2\%$ yang artinya naik turunnya nilai perusahaan (*Q*) dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar $88,8\%$, nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar $2,025$ dan nilai *sig.* sebesar $0,000$, dimana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih kecil dari $0,05$ yang artinya variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini yang berarti tolak H_{01} atau tidak tolak H_{a1} .

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang bersumber dari aktivitas operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan laba secara maksimal. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi memberikan sinyal yang positif bagi investor. Investor akan memiliki penilaian bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang maksimal bersumber dari aktivitas operasional sehingga menampilkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dan memiliki orientasi terhadap prospek perusahaan kedepannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Hapsari (2017), Yoas et al., (2020) dan Syamsuddin et al., (2021), dimana profitabilitas dengan menggunakan proksi *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,781$ dan nilai *sig.* sebesar $0,000$, dimana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih kecil dari $0,05$ yang artinya variabel *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini yang berarti tidak tolak H_{02} atau tolak H_{a2} .

Rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pihak investor dalam melakukan penilaian dan pengambilan keputusan investasi, tidak memperhatikan secara intens rasio *leverage* yang tertera dalam laporan keuangan perusahaan. Pihak manajemen tentu lebih memahami kondisi dan kemampuan perusahaan terkait pengelolaan pembiayaan dengan utang baik jangka pendek maupun jangka panjang dan kewajiban dalam memenuhi kembali pembiayaan tersebut. Pihak investor cenderung lebih berfokus terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio *leverage* yang dihasilkan juga mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan pembiayaan dengan hutang guna mendukung

kegiatan operasionalnya, selain itu adanya kepercayaan dari pihak kreditur dalam memberikan pembiayaan utang yang tinggi kepada perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin et al., (2021) dan Suriana et al., (2020), dimana *leverage* dengan menggunakan proksi *debt ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Priyadi dan Rachman (2022), menunjukkan bahwa *leverage* dengan menggunakan proksi *debt ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,020 dan nilai *sig.* sebesar 0,2975, dimana nilai *sig.* pada pengujian ini lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini yang berarti tidak tolak H_0 dan tolak H_a .

Rasio likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini dikarenakan jika perusahaan memiliki aktiva lancar yang semakin banyak, mengakibatkan banyaknya dana yang menganggur di perusahaan, dimana perusahaan tidak mengalokasikan dan mengoptimalkan penggunaan aktiva lancar tersebut untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat menimbulkan penurunan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dikarenakan tidak efisiennya pemanfaatan dana yang tersedia dalam meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga menimbulkan potensi penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angraini dan Widhiastuti (2020), Pradita dan Prihastiwi (2022) dan Ulfah dan Abbas (2020), menyatakan bahwa likuiditas dengan menggunakan proksi *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Reputasi Kantor Akuntan Publik Mampu Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari interaksi ROA dengan KAP yaitu sebesar 3,027 yang artinya variabel reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan nilai *sig.* sebesar 0,018, dimana $< 0,05$, yang artinya reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Hasil ini konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini yang berarti tolak H_0 atau tidak tolak H_a .

Kantor akuntan publik memiliki peranan penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan perusahaan. Bagi kantor akuntan publik yang termasuk dalam kelompok *Big-4* tentu memiliki reputasi dan kualitas audit yang tinggi dan bagi kantor akuntan publik yang tidak termasuk ke dalam kelompok *Big-4* juga menghasilkan kualitas audit yang baik didukung dengan standar prosedur audit ketika menjalankan proses audit.

Peran kantor akuntan publik diharapkan semakin memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan dan kualitas dari laporan keuangan tersebut, sehingga laporan keuangan tersebut mencerminkan bahwa perusahaan melakukan kinerja yang maksimal dalam memperoleh laba perusahaan, diharapkan dengan peran kantor akuntan publik tersebut memberikan sinyal yang positif dan meningkatkan kepercayaan pihak investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Langgeng Wijaya, 2020), yang menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh signifikan dan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. Reputasi Kantor Akuntan Publik Mampu Memperkuat Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari interaksi DAR dengan KAP yaitu sebesar -2,188 yang artinya variabel reputasi kantor akuntan publik memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan dan nilai *sig.* sebesar 0,005, dimana $< 0,05$, yang artinya reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini yang berarti tolak H_0 dan tidak tolak H_a .

Peran kantor akuntan publik terutama yang tergabung dalam kelompok *Big-4* tentu memiliki reputasi dan kualitas audit yang tinggi untuk semakin meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan mengenai kondisi keuangan dan aktivitas operasional perusahaan yang terlihat dari kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Kantor akuntan publik yang tidak tergabung dalam kelompok *Big-4* juga menghasilkan laporan keuangan audit yang berkualitas didukung dengan standarisasi dalam melakukan proses audit.

Diperlukannya peran kantor akuntan publik yang untuk mampu memperkuat pengaruh tingkat *leverage*, terutama bagi pembiayaan yang bersumber dari internal perusahaan sehingga menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan telah sesuai dengan kebijakan manajemen dalam memenuhi kembali pembiayaan utang tersebut. Apabila perusahaan menggunakan pembiayaan eksternal maka reputasi kantor akuntan publik diharapkan memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai suatu sehingga memberikan penilaian dan sinyal informasi yang tepat terhadap pihak investor, dimana keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan disesuaikan dengan kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kembali pembiayaan tersebut.

6. Reputasi Kantor Akuntan Publik Mampu Memperkuat Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari interaksi CR dengan KAP yaitu sebesar -0,117 yang artinya variabel reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dan nilai *sig.* sebesar 0,068, dimana $> 0,05$, yang artinya reputasi kantor akuntan publik tidak mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini yang berarti tidak tolak H_{06} atau tolak H_{a6} .

Peran kantor akuntan publik dalam melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan tidak memberikan pengaruh dalam memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pihak investor cenderung tidak memperhatikan kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan. Pihak investor cenderung memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara maksimal, sehingga perusahaan akan memiliki kecukupan aktiva lancar untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan termasuk memenuhi kembali pembiayaan jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian adalah terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tidak terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Terdapat cukup bukti bahwa reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Terdapat cukup bukti bahwa reputasi kantor akuntan publik mampu memperkuat pengaruh negatif *leverage* terhadap nilai perusahaan dan tidak terdapat cukup bukti bahwa reputasi kantor akuntan publik memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan kepada pihak terkait adalah bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan proksi pengukuran lainnya dan dapat menggunakan sektor industri lainnya.

Bagi perusahaan mampu memperhatikan kinerja keuangan dikarenakan menjadi salah satu penilaian yang penting bagi investor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pemilihan kantor akuntan publik perlu diperhatikan untuk semakin meningkatkan pengaruh dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Bagi calon investor perlu memperhatikan pencapaian laba perusahaan, sebagai bentuk informasi dalam pertimbangan keputusan investasi. Peran dari kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan, diharapkan dapat menambah integritas dari penyajian informasi keuangan dan menampilkan performa kinerja perusahaan yang sesungguhnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Bapak Sugi Suhartono, S.E., M.Ak. selaku



dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini. Seluruh dosen pengajar dan staff Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG) yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran serta membantu selama penulis menempuh masa pendidikan. Sahabat dan teman – teman tersayang yang telah memberikan dukungan, semangat, masukan dan saran serta tempat berbagi suka dan duka selama proses pengerjaan skripsi ini dan berbagai pihak lainnya yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, K. T., dan Retnani, E. D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 6, No. 9, 1-18.
- Artanti, A. A. 2020, Med.com, (<https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/MkMGOmN-krakatau-steel-merugi-hingga-usd503-65-juta-di-2019>).
- Bowerman, B. L., O’Connell, R. T., & Murphree, E. S. (2017). *Business Statistics in Practice: Using Data, Modeling, And Analytics*, Eighth Edition. New York : The In McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*, Fifteenth Edition. Cengage Learning.
- Chairunnisa, R. (2019). *Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Automotive Yang Terdaftar Di Bei*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, Vol.20, No.2, 149–160.
- Chasanah, A. N. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017*. Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Vol.3, No 1, 39–47.
- DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor size and audit fees*. Journal of Accounting and Economics, Vol.3, 183–199.
- Dewi, E. P., dan Husain, T. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividend Policy Sebagai Variabel Moderasi*. Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol. 11, No. 2, 142-159.
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory : An Assessment and Review*. Academy of Management Review, Vol.14, No.1, 57–74.
- Ghozali, Imam. (2021), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, Edisi Ke 10, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, I. (2017). *Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, Kualitas Audit (DeAngelo)*. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), Vol. 9, No. 2, 35-48.
- Idris, dkk. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tobin’s Q dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 3, No. 1, 7-19.
- Jensen, M. C, dan Meckling, W.H. (1976). *Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Vol. 3, 305-360.
- Kasmir. (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cetakan Ke 12, Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Nurrahman, A. 2022. Detik Finance. (<https://finance.detik.com/industri/d-6027390/krakatau-steel-restrukturisasi-utang-rp-35-t-terbesar-dalam-sejarah-ri#:~:text=PT%20K Krakatau%20Steel%20Tbk%20telah,dalam%20sejarah%20perbankan%20di%20Indonesia>).

Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., dan Negara, I. K. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas 100*. Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram, Vol. 10, No. 3, 160-174.

Pradita, S. D., dan Prihastiwi, D. A. (2022). *Nilai Perusahaan dan Faktor yang Mempengaruhi (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019)*. Economic and Education Journal, Vol. 4, No. 2, 4(2), 164–180.

Puspawijaya, D. A., dan Sasongko, N. (2021). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kualitas Audit, Opini Auditor, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Seminar Nasional Akuntansi, Vol. 1, No. 1, 93-106.

Rachman, M. R., dan Priyadi, M. P. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Pemoderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 11, No. 1, 1-23.

Rosidah, A. Y., dan Amanah, L. (2018). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 7, No. 11, 1–17.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson.

Spence, M. (1973). *Job Market Signalling*. The Quarterly Journal of Economics, Vol. 87, No. 3, pp. 355-374.

Suci, A., dan Widhiastuti, R. N. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktvitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015 – 2018*. Jurnal Kompleksitas, Vol. 9, No. 1, 1–10.

Suriana, O., Fraternesni., dan Febriansyah, E. (2020). *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah, Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (Jam-Ekis), Vol. 3, No. 2, 90-105.

Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., dan Wahid, M. (2021). *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. Jurnal Ilmu Manajemen Profitability, Vol. 5, No. 1, 98–136.

Ulfa, M., dan Abbas, D. S. (2020). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan*. J-Mabisya, Vol. 1, No. 1, 87–109.

Widiastari, P. A., dan Yasa, G. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 23, 957-981.

Wijaya, A. (2020). *Profitability, Audit Quality, and Firm Value: Case on Indonesian Manufacturing Companies*. Vol. 15, No. 30, 43-61.

Wulandari, N. M. I., dan Wiksuana, I. G. B. (2017). *Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 6, No. 3, 1278–1311.

Yoas, Pelipa, E. D., dan Astikawati, Y. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Dari Tahun 2014-2018*. Jurnal Ekonomi Integra, Vol. 10, No. 2, 136–145.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

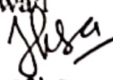
Telah terima dari

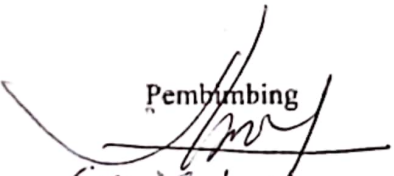
Nama Mahasiswa / I : Khe sia

N I M : 30199010 Tanggal Sidang : 27 Maret 2023

Judul Karya Akhir : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Pemoderasi
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021

Jakarta, 5 / April 20 23

Mahasiswa / 
Khesia
(.....)

Pembimbing 
Guegi Suhastono
(.....)